



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait Analisis Angkutan Sampah Kota Pangkalpinang, maka dapat diambil kesimpulan :

1. Kondisi *existing* operasional angkutan sampah kota Pangkalpinang dilihat dari 5 (lima) parameter seperti dibawah ini:
 - a. Jumlah kendaraan angkutan sampah sebanyak 16 unit.
 - b. Jumlah TPS di Kota Pangkalpinang sebanyak 61 TPS.
 - c. Jumlah rute pelayanan 21 sebanyak rute.
 - d. Waktu kerja rata-rata angkutan sampah *dump truck* 1 rit/hari adalah 1,24 jam/rit, dan untuk waktu kerja 2 rit/hari adalah 0,87 jam/rit, waktu kerja rata-rata angkutan sampah *arm roll* untuk 1 rit/hari adalah 1,997 jam/rit.
 - e. Pola pengangkutan untuk *dump truck* dilakukan dengan pengambilan langsung ke TPS permanen dan untuk *arm roll* dilakukan dengan pola penukaran kontainer yang kosong dengan yang isi.
2. Kebutuhan angkutan sampah pada tahun 2030 dengan tingkat pelayanan 100% adalah 35 unit untuk *arm roll* dan 17 unit untuk *dump truck*, dan tingkat pelayanan 70% adalah 25 unit untuk *arm roll* dan 12 unit untuk *dump truck*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya :

1. Peningkatan jumlah ritasi dengan optimisasi waktu kerja dapat meningkatkan jumlah ritasi pengangkutan sampah, yang bertujuan untuk memaksimalkan waktu kerja dan memaksimalkan pengangkutan sampah yang ada di Kota Pangkalpinang.
2. Perlu ditetapkan rute-rute efektif yang harus dilalui oleh kendaraan angkutan sampah pada Kota Pangkalpinang.

3. Perlu penanganan khusus untuk peningkatan jumlah dan perawatan dari kendaraan ataupun pengangkutan sampah agar kinerja pelayanan pengangkutan sampah tidak terganggu.
4. Penelitian ini dapat dilakukan di tempat yang berbeda baik dengan menggunakan metode analisis yang sama ataupun yang berbeda.

